

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan suatu hal yang sangat penting, untuk kehidupan seseorang Wanita agar mendapatkan sebuah keturunan. Ibu hamil sangat penting untuk dijaga dalam kebutuhan gizinya agar dapat terus di penuhi, karena hal ini sangat berdampak negatif untuk janin dan pada ibu hamil. Indonesia juga sudah sangat memperhatikan untuk status gizi pada ibu hamil, dengan memberikan tablet Fe atau TTD pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami kekurangan suplai gizi pada masa kehamilan dapat berdampak buruk pada janin dan juga ibu hamil. Terutama dengan ibu hamil trimester pertama yang sangat perlu berhati – hati karena, pada masa ini dapat mempengaruhi perkembangan pada janin. Hingga dapat menyebabkan berdampak pada proses melahirkan, hingga bayi dapat bertumbuh kembang.

Indonesia telah menetapkan bahwa penyebab kematian pada ibu hamil, dan juga janin salah satunya merupakan kekurangan gizi. Ibu hamil juga dapat terdampak negatif salah satunya, akan menyebabkan anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang rendahnya gizi akan berdampak pada janin, salah satu contohnya yaitu bayi lahir rendah (BBLR), bayi lahir dengan kekurangan gizi atau biasa disebut stunting, dan bisa menyebabkan bayi lahir dengan prematur. Ibu hamil harus memenuhi kebutuhan nutrisinya, agar dapat tercegah dari hal yang berdampak pada bayi dan ibu hamil. Indonesia membuat penanggulangan

dengan cara mengonsumsi tablet Fe atau tablet TTD. Indonesia memberikan secara gratis tablet penambah darah untuk mencegah anemia pada ibu hamil ditambah dengan mengonsumsi tablet Fe atau TDD. Tablet Fe dan TTD memiliki fungsi yang sama, dan memiliki kadar zat besi yang dapat mencegah terjadinya anemia (Dewi et al., 2021).

Ibu hamil di dunia yang tidak rutin mengonsumsi zat besi atau biasa disebut dengan tablet Fe atau TTD hingga mencapai 41,8% (Liana et al., 2023). Indonesia pada tahun 2022 menyamapaikan bahwa ibu hamil yang berada di Indonesia sebanyak 70,67% (E-Renggar kemekes, 2022) . Prevalensi pada daerah Yogyakarta pada tahun 2021 mencapai angka 25.56%, dan prevalensi ibu hamil di Yogyakarta yang mendapatkan tablet Fe 95,53% pada tahun 2021 menurut (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2022).

Prevalensi ibu hamil pada tahun 2021 di kabupaten Bantul mencapai angka 13.661 (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Serta pembagian tablet Fe sudah sebanyak 96,26% pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Indonesia, 2021). Melihat bahwa anemia tertinggi di daerah Yogyakarta terdapat di kabupaten Bantul dengan prevalensi 87,37% pada tahun 2018 (Muliawati & Istiqomah, 2018). Kabupaten Bantul termasuk tinggi angka resiko tinggi komplikasi mencangkup 2,954 pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Indonesia, 2021). Daerah Bantul khususnya puskesmas Kretek masuk dalam zona merah untuk persebaran Fe atau TTD yaitu  $<75$  pada tahun 2020 (Dinkes Kab Bantul, 2022).

Ibu hamil pada trimester pertama dapat menyebabkan *hiperemesis gravidarum*, yang ditandai dengan mual dan muntah terus menerus. Ibu hamil yang mengalami hal ini dapat menyebabkan penurunan berat badan hingga 5%, dan menyebabkan dehidrasi, asidosis, kelemahan metabolisme. Bagi ibu hamil hal ini dapat terjadi pada minggu keempat dan keenam kehamilan. Ibu hamil bisa terjadi gejala seperti ini paling parah terjadi pada minggu kelima (Agustanti et al., 2022).

Ibu hamil merupakan suatu kelompok yang rawan untuk mengalami kekurangan gizi, karena ibu hamil harus mencukupi gizi pada janin dan juga pada ibu hamil itu sendiri. Sebagai ibu hamil tidak cukup dengan makan - makanan yang sehat tetapi perlu juga di kombinasikan dengan minum vitamin. Ibu hamil yang kekurangan zat besi dapat menyebabkan berat bayi lahir rendah, hingga dapat menyebabkan *abortus* dan pada ibu hamil. Ibu hamil juga dapat menyebabkan anemia, maka dari itu ibu hamil memerlukan konsumsi tablet Fe atau TTD untuk menambah daya tahan tubuhnya pada ibu hamil. Kementerian Kesehatan Indonesia sudah merekomendasikan untuk konsumsi tablet Fe dan TTD. Ibu hamil dengan mengkonsumsi tablet Fe atau TTD sudah terbukti dapat mengurangi terjadinya anemia. Serta ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dan TTD sudah di buktikan oleh kementerian kesehatan, dapat kejadian bayi prematur menurun, dan berkurangnya berat bayi lahir rendah (Juwita, 2023).

Pemerintah Kesehatan Indonesia sudah melakukan pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan tablet Fe atau tablet tambah darah pada

ibu hamil. Mengonsumsi tablet Fe dan TTD dapat mengurangi angka terjadinya anemia pada ibu hamil. Kementerian Kesehatan Indonesia telah memberikan secara gratis atau tidak adanya pungutan biaya, dengan cara mengakses melalui puskesmas terdekat. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan dari pemerintah kesehatan Indonesia. Pemerintah sudah menetapkan bahwa setiap ibu hamil akan mendapatkan 90 tablet selama kehamilan (Dinkes Kab Bantul, 2022) .

Bagi ibu hamil dukungan keluarga sangat diperlukan, dukungan yang diberikan seperti halnya mengingatkan mengonsumsi table Fe atau TTD. Ada juga beberapa contoh dukungan dari salah satu atau lebih keluarga kepada ibu baik berupa materi, moral dan motivasi. Dukungan keluarga ini sangat cocok diberikan pada ibu hamil trimester pertama yang sedang mengalami mual, muntah, dan kehilangan nafsu makan sangat memerlukan. Dukungan keluarga untuk mengingatkan atau membantu mengontrol ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe atau TTD. Ibu hamil sangat memerlukan hal tersebut untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan janin, agar tetap terjaga dan tidak ada masalah pada selama kehamilan. Selama kehamilan trimester pertama dengan di berikan dukungan dan juga konsumsi tablet Fe dan TTD maka gizi ibu dan janin pada ibu hamil akan tetap terjaga.

Terdapat beberapa peneliti yang sudah pernah membahas terkait pentingnya konsumsi tablet Fe. Dimana ada yang berjudul tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet

zat besi di wilayah kerja puskesmas II Denpasar utara *posiding symposium* kesehatan nasional (Sagitarini et al., 2022). Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di puskesmas kabupaten wayer sorong Selatan (Maikel et al., 2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas tanah kuning tahun 2023 (Mayasari et al., 2023). Hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di puskesmas margasari (Izzati et al., 2021). Penelitian sebelumnya ini peneliti dapat mengetahui bahwa dukungan keluarga sangat sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe atau TTD dan dapat mengurangi terjadinya anemia dengan tingginya tingkat pengetahuan dan kepatuhan dari ibu hamil dan keluarga.

Dalam persepsi Islam tuliskan dalam Al Quran dalam surat An Nahl ayat 78 yaitu:

78. وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

yang memiliki arti: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan memberimu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur” menurut (Musoffa, 2021).

Studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti di wilayah puskesmas kretek. Dari hasil penelitian sudah banyak yang mengambil tablet

Fe atau TTD di puskesmas pada saat melakukan control kandungan atau pun hanya tidak. Ada beberapa ibu hamil masih ada juga yang membeli di apotek. Masih banyak yang terkena anemia dan tidak berani melapor ke puskesmas di karenakan takut. Menurut tenaga kesehatan yang dapat mengontrol konsumsi tablet Fe atau TTD hanya keluarga.

Setelah mengetahui prevalensi kehamilan dari prevalensi di Indonesia serta di provinsi Yogyakarta kabupaten Bantul. Informasi yang didapatkan oleh peneliti di puskesmas kretek. Serta menurut Dinas Kesehatan kabupaten Bantul merupakan salah satu zona merah untuk persebaran Fe, maka peneliti memutuskan untuk perlu dilakukan pengamatan pada daerah kretek. Terkait pengalaman dukungan keluarga dalam konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 1.

## **B. Rumusan Masalah**

Konsumsi tablet Fe atau TTD secara rutin sangat berguna bagi kesehatan bayi dan ibu hamil. Maka dari itu sangat dibutuhkan dukungan dari keluarga dan motivasi yang diberikan pada ibu hamil. Untuk meningkatkan ibu hamil dalam konsumsi, tablet Fe atau TTD. Untuk menjaga gizi pada ibu hamil dan janin agar dapat mengurangi terjadinya gangguan pada kehamilan. Maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui mengetahui bagaimana pengalaman keluarga dalam memberikan dukngan dalam konsumsi tablet Fe.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman keluarga dalam memberikan dukungan dalam konsumsi tablet Fe.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Studi Ilmu keperawatan

Sebagai bentuk informasi dan menambah strategi untuk melakukan promosi kesehatan, terkait keluarga agar memberikan dukungan dalam konsumsi tablet Fe kepada ibu hamil pada trimester I.

2. Bagi keluarga dengan ibu hamil

Sebagai bentuk dalam gunakan untuk melakukan pendidikan kepada keluarga agar dapat, melakukan dukungan dalam konsumsi tablet Fe kepada ibu hamil pada trimester I.

3. Bagi ibu yang hamil trimester 1

Sebagai bentuk dalam gunakan untuk mengetahui dampak jika tidak rutin dalam konsumsi tablet Fe dan tablet TTD, dan mengetahui keefektifan pentingnya dukungan keluarga untuk memotivasi pada ibu hamil trimester I.

4. Bagi dinas kesehatan

Sebagai bentuk dalam melakukan dukungan dalam konsumsi tablet Fe atau TTD agar dapat, melakukan edukasi konsumsi tablet Fe pada keluarga terutama pada ibu hamil trimester 1.

## **E. Penelitian Terkait**

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sagitarini et al (2022), dalam penelitian ini yang berjudul “hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja puskesmas II Denpasar utara. Prosiding simposium kesehatan nasional”. Jenis penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif. Ada yang membedakan dengan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu data lebih fokus pada kehamilan trimester II dan trimester III. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan dukungan keluarga ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian ini yang berjudul, “pengalaman keluarga dalam memberikan dukungan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 1”.
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan Maikel et al (2020), dalam penelitian ini yang berjudul “hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil di puskesmas wayer kabupaten sorong selatan”. Jenis penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif. Ada yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, yaitu mencakup semua ibu hamil dari trimester 1, trimester 2, trimester 3 dan lebih fokus memberi pengetahuan kepada keluarga. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan dukungan keluarga untuk mengkonsumsi

Fe, penelitian ini yang berjudul “pengalaman keluarga dalam memberikan dukungan minum konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 1”.

3. Penelitian terdahulu dilakukan Mayasari et al (2023), dalam penelitian ini yang berjudul “hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas tanah kuning tahun 2023”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Ada yang membedakan pada penelitian sebelumnya yaitu, lebih fokus pada ibu hamil yang sudah terkena anemia dan dicegah dengan menggunakan tablet Fe. persamaan dengan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu sama – sama memberikan dukungan keluarga terhadap konsumsi tablet Fe pada ibu hamil penelitian ini yang berjudul, “ pengalaman keluarga dalam memberikan dukungan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 1” .
4. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Izzati et al (2021), dalam penelitian ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kajian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Margasri”. Jenis penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif. Ada yang membedakan dengan penelitian ini yaitu, penelitian ini mengukur tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama ingin mengetahui ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian ini yang berjudul “pengalaman

keluarga dalam memberikan dukungan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 1.